

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

### Sosialisasi Dampak Konsumsi Susu Formula Terhadap Karies Gigi

Naomi Malaha<sup>1\*</sup>, Serli Serli<sup>2</sup>, Rahmat Pannyiwi<sup>3</sup>, Rosida Rosida<sup>4</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>5</sup>, Hairuddin K<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Makassar

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, RSU Tajuddin Khalid Makassar

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Kedokteran, Universitas Bosows Makassar

<sup>6</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky

#### Abstract

Oral health is one of the public health problems that must be addressed immediately before it is too late in a comprehensive manner. Because apart from being a physical and social function, teeth also have a considerable role in preparing food before it is absorbed in the gastrointestinal tract. Milk formula is milk produced by industry for the purposes of nutritional intake in the child's body system which contains carbohydrates such as sucrose and lactose which can cause dental caries in preschool children. Dental caries is one of the dental health disorders that experience calcification so that the teeth become porous, cavities and even broken. The purpose of the socialization activity is the importance of maintaining oral health as a form of concern related to oral health. The socialization method is a community service program carried out with the PKM Team speaker. The results of the socialization in the community service program that has been carried out are increased knowledge and awareness of students about the importance of maintaining health in their teeth and mouths which affect dental caries in preschool children. This conclusion is that the main factor in the occurrence of caries in preschool children is by consuming cariogenic foods and drinks.

**Keywords:** Socialization, Dental Caries, Preschool Age Children.

#### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang harus segera ditangani sebelum terlambat secara komprehensif. Karena selain sebagai fungsi fisik dan sosial, gigi juga memiliki peran yang cukup besar dalam mempersiapkan makanan sebelum diabsorpsi pada saluran cerna. Susu formula adalah susu yang diproduksi oleh industri untuk keperluan asupan gizi pada sistem tubuh anak yang mengandung karbohidrat seperti sukrosa dan laktosa yang dapat mengakibatkan karies gigi pada anak usia prasekolah. Karies gigi merupakan salah satu gangguan kesehatan gigi yang mengalami pengapuran sehingga gigi menjadi keropos, berlubang bahkan patah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi adalah pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bentuk kepedulian terkait kesehatan pada gigi dan mulut. Metode sosialisasi merupakan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemateri TIM PKM. Hasil dari sosialisasi pada program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan pada gigi dan mulut mereka yang berpengaruh terhadap karies gigi anak usia prasekolah. Kesimpulan ini adalah faktor utama terjadinya karies pada anak usia prasekolah adalah dengan mengonsumsi makanan dan minuman kariogenik.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Karies Gigi, Anak Usia Prasekolah.

\*Penulis Korespondensi : Serli

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Menurut data dari pengurus besar PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan bahwa sedikitnya 89% penderita gigi berlubang adalah anak-anak usia dibawah 12 tahun. Makanan kariogenik merupakan faktor penyebab utama terjadinya karies gigi bersamasama dengan faktor mikroorganisme, gigi (host) dan waktu. Makanan ini bersifat PH rendah, mengandung gula yang tinggi dan lengket Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karna itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Depkes, 2008 dalam Jumriani 2019).

Masalah utama dalam rongga mulut anak sampai saat ini adalah penyakit karies gigi (Annisa, 2013 dalam Jumriani 2019). Karies merupakan suatu penyakit jaringan karies gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Kidd, Edwina A.M, 2013 dalam (Angki & Sainuddin, 2020). SedangkanGigi merupakan jaringan tubuh yang paling keras dibanding yang lainnya. Namun demikian, gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan. Ini terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya (Sari, 2017).

Masa usia prasekolah adalah anak-anak yang berusia 1-6 tahun (Soedjningsinh,1995). Dimana pada usia tersebut anak mengalami proses tumbuh kembang dengan baik dari fisik, mental dan sosial. Proses tumbuh kembang sangat terkait dengan faktor kesehatan dengan kata lain hanya pada anak yang sehat dapat diharapkan terjadi proses tumbuh kembang yang optimal (Kumia,2008 dalam (Angki & Sainuddin, 2020).

### II. METODE

Metode sosialisasi merupakan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemateri oleh TIM PKM. Pada tahap inti dari kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu, sosialisasi dilanjutkan ke pemateri yang disampaikan oleh TIM PKM. Materi diawali dengan dijelaskannya proses terjadinya karies gigi. Karies gigi disebabkan oleh gula yang mana gula tersebut merupakan makanan dari kuman yang selanjutnya menjadi plak yang apabila didiamkan dalam waktu lama akan menyebabkan gigi berlubang. Dijelaskan juga proses penjaralan gigi berlubang yaitu, lubang pada email gigi, lubang mencapai dentin yang menyebabkan gigi ngilu, hingga lubang mencapai pulpa atau rongga syaraf yang dapat menyebabkan sakit gigi hingga tidak dapat makan. Materi dilanjutkan dengan apa yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan pada gigi dan mulut seperti menyikat gigi minimal dua kali dalam sehari, perbanyak konsumsi air putih, hindari makanan yang banyak mengandung gula, perbanyak makan-makanan yang berserat, dan yang terakhir memeriksakan kesehatan gigi ke dokter gigi minimal enam bulan sekali.

### III. HASIL PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

Program pengabdian kepada masyarakat dengan Sosialisasi pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut berjalan dengan baik. Partisipan sangat semangat mengikuti kegiatan sosialisasi ini dan menyadari bagaimana pentingnya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut bagi diri mereka sendiri. Konsumsi susu formula berpengaruh terhadap karies gigi anak usia prasekolah. Kandungan karbohidrat seperti sukrosa dan laktosa dapat menyebabkan karies gigi dan jika terlalu sering mengonsumsi susu formula maka tingkat keparahan karies gigi semakin tinggi. Maka dianjurkan kepada ibu untuk memberikan susu pada saat sebelum tidur dan ajarkan anak menyikat gigi sebelum

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

tidur atau sesudah minum susu dan berikan alat bantu pada anak untuk minum susu yaitu sedotan (pipet) agar sisa dari susu tersebut tidak lengket di permukaan gigi.

### 2. Pembahasan

Karies gigi merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh demineralisasi email, dentin dan sementum karena konsumsi makanan kariogenik terutama karbohidrat. Salah satu contoh karbohidrat adalah laktosa (gula susu). Terjadinya karies gigi akibat gula yang dikonsumsi akan dimetabolisme sedemikian rupa sehingga terbentuk polisakarida yang memungkinkan bakteri melekat pada permukaan gigi, selain itu juga akan menyediakan cadangan energi bagi metabolisme karies selanjutnya serta bagi perkembangbiakan bakteri kariogenik. Faktor utama terjadinya karies adalah sering mengonsumsi makanan dan minuman kariogenik dengan kandungan sukrosa yang sangat tinggi. Penyebab karies gigi dipengaruhi oleh faktor gigi, mikroorganisme (bakteri), substrat dan waktu. Frekuensi mengonsumsi sukrosa yang tinggi meningkatkan keasaman plak dan meningkatkan potensi pembentukan plak serta pertumbuhan bakteri di rongga mulut. Plak paling aktif bekerja di malam hari, pada saat anak dalam keadaan istirahat. Makan selama tidur meningkatkan resiko karies gigi karena kebersihan mulut dan laju aliran saliva menurun saat tidur. Sehingga mengonsumsi minuman/makanan yang mengandung gula dengan botol harus dikurangi atau dihentikan pada saat malam hari(tidur). Untuk mengurangi resiko karies gigi, salah satu metode yang harus dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang cara pengelolaan pemberian susu formula serta perawatan gigi anak agar terhindar dari karies gigi.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan dan pembahasan mengenai kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam program pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Mengenai kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut berjalan dengan baik seperti yang diharapkan TIM PKM dan peserta pun sangat semangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.
- b) Dengan diadakannya sosialisasi ini peserta didik dapat mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- c) Adapun beberapa faktor penyebab gigi berlubang, yakni bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar serta cara untuk mencegah terjadinya karies pada gigi.
- d) Tindakan yang tepat dapat mencegah kerusakan pada gigi yaitu dengan membiasakan membersihkan gigi minimal 2 kali dalam sehari pada pagi hari dan malam hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani M. N., Ayundana, P., & Mariyam (2015). Perilaku Ibu Dalam Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan*, Volume 7 Nomor 2, 28-33 September.
- Angki, J., & Sainuddin. (2020). Hubungan Lamanya Pemberian Susu Formula Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Pancamarga Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Media Kesehatan Gigi*, Volume 19 Nomor 1.
- Azizah, I., & Yulinda, D. (2020). Konsumsi Susu Formula Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Pgtkit Alhamdulillah Bantul Yogyakarta. *Jurnal Midwifery Update (MU)*.
- Ali, R. A., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2016). Efektivitas dental health education disertai demonstrasi cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1), 164-172.
- Bakar, S. A. (2017). Hubungan kebiasaan menggosok gigi pada malam hari dalam mengantisipasi karies pada murid di SDN Ralla 2 Kab. Barru. *Media Kesehatan Gigi*, 16(2), 89-98. Kemenkes. (2018). Laporan Hasil Riset



e-ISSN: 2964-9196  
Vol. 1 No.2 Maret 2023

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Cahyo, N. (2020). Gambaran Karies Dengan Kebiasaan Minum Susu Botol Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, Volume 1 Nomor 1 Maret.
- Eddy, F. N., & Mutiara, H. (2015). Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Majority*, Volume 4 Nomor 8 November.
- Jumriani, J. (2019). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di TK Karya Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, Volume 18 Nomor 1.
- Maftuchah, Afriani, I.A., & Maulida, A., (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Susu Formula Sebagai Pengganti Asi Eksklusif. *Jurnal Smart*, Volume 4 Nomor 2 Desember.
- Purwaningsih, A., Sudaryanto, A., Widodo, A. (2016) Pengaruh Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu (Dot) Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Anak Prasekolah Di Kelurahan Pabelan
- Sari, E. P. (2017). Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk Dayyinah Kids.